

**UPAYA *WORKING GROUP BUSINESS* 20 (B20) PRESIDENSI
INDONESIA DALAM MEMPERLUAS PELUANG BISNIS DAN
EKONOMI BAGI PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Pengajuan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan
Internasional**



Disusun oleh:

Engels Revolusioner

07041281924244

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA WORKING GROUP BUSINESS 20 (B20) PRESIDENSI
INDONESIA DALAM MEMPERLUAS PELUANG BISNIS DAM
EKONOMI BAGI PEREMPUA”**

Oleh :

Engels revolusioner

07041281924244

Pembimbing

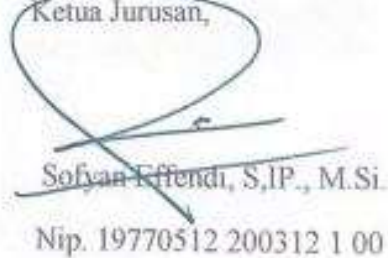
I. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan


Tanggal

25 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
Nip. 19770512 200312 1 00

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Upaya Working Group Business 20 (B20) dalam Memperluas
Peluang Ekonomi dan Bisnis Bagi Perempuan”**

Skripsi
Oleh :
Engels Revolutioner
07041281924244

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 15 Mei 2024

Pembimbing :

1. Abdul Halim, S.IP, MA
NIP. 99310082020121020
2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

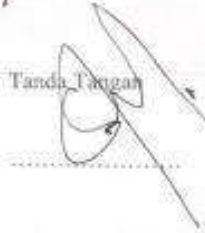
Tanda Tangan




Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031210

MOTTO

“No matter how hard the situation that you’re going through, it will pass anyway”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Diri sendiri
2. Kedua Orangtua
3. Sahabat-sahabat
4. Kakakku
5. Adikku
6. Prodi Ilmu Hubungan Internasional UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Engels Revolusioner
NIM : 07041281924244
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**UPAYA *WORKING GROUP BUSINESS 20 (B20) PRESIDENSI INDONESIA DALAM MEMPERLUAS PELUANG EKONOMI DAN BISNIS BAGI PEREMPUAN***" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 April 2023

Yang membuat pernyataan



Engels Revolusioner
NIM.07041281924244

ABSTRAK

Tidak hanya dari masyarakat, tetapi berbagai lembaga resmi juga masih terus mengupayakan kesetaraan gender di berbagai bidang, berbagai gerakan serta perubahan sosial sudah dan masih terus dilakukan agar para wanita mendapatkan kesempatan yang sama dengan para pria. Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis bagaimana Upaya Working Group Business 20 (B20) pada masa G20 Presidensi Indonesia dalam memperluas peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan. Teori yang penulis gunakan dalam mengkaji upaya B20 dalam memperluas peluang bisnis merupakan teori Liberalisme Institusionalis, yang mana teori ini menyangkut peran organisasi internasional terhadap penyelesaian isu atau kepentingan bersama antarnegara anggota. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan metode kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya B20 dalam memperluas peluang bisnis dan ekonomi perempuan sudah cukup baik. Dimana, B20 Presidensi Indonesia memenuhi keempat indikator keberhasilan dalam teori Liberalisme Institusionalis, yakni peran lembaga-lembaga, penyediaan informasi dan ruang negosiasi, peningkatan kemampuan bagi pemerintah untuk berkomitmen, serta peningkatan soliditas perjanjian internasional.

Kata Kunci: B20, G20, UMKM

Pembimbing

Ferdiansyah Rivat, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121

ABSTRACT

Not only from society, but various official institutions also continue to strive for gender equality in various fields, various movements and social changes have been and are still being carried out so that women have the same opportunities as men. In this research, the author aims to analyze the efforts of the Working Group Business 20 (B20) during the G20 Indonesian Presidency in expanding business and economic opportunities for women. The theory that the author uses in studying the B20's efforts to expand business opportunities is the theory of Institutional Liberalism, which concerns the role of international organizations in resolving issues or shared interests between member countries. The research method used by the author is qualitative, where data collection uses library methods. The results of this study indicate that the B20 initiative in expanding business and economic opportunities for women has been quite effective. The B20 Presidency of Indonesia has met all four success indicators of Institutional Liberalism theory: the role of institutions, the provision of information and negotiation space, the enhancement of government capacity to commit, and the strengthening of the solidity of international agreements.

Keywords: B20, G20, MSMEs

Pembimbing



Ferdiansyah Rival, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan F. Hendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui lembaran ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu menjaga, memberikan berkat-Nya, Kasih-Nya, kekuatan dan kebaikan yang sangat melimpah kepada penulis;
2. Kedua Orang Tua penulis. Mama Maria Liko, SST dan Ayah Nachung Tajudin yang doa-nya tidak pernah putus dan selalu ada buat penulis baik suka maupun duka, selalu berjuang untuk penulis, serta selalu memberikan support baik secara material maupun immaterial untuk mencapai apapun dalam hidup penulis, termasuk mencapai gelar sarjana.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
6. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen pembimbing penulis, yang sudah banyak memberikan bantuan, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini;

7. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA dan Bapak Muh Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku dosen pembahas yang telah memberikan banyak saran, ilmu dan pelajaran hidup kepada penulis;
8. Mba sisca yang telah membantu penulis dalam banyak hal, terutama dalam hal administrasi;
9. Bara Revolusioner, Gema Prereto Revolusioner, Marxlen Revolusioner, Pandji Marhean Revolusioner, dan Hikmah Wildha Revolusioner selaku saudara kandung penulis, yang menjadi motivasi penulis terus berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana;
10. Hannifa Cantika Nurkemalah, sahabat penulis yang selalu mengambil bagian dari segala bentuk rasa sedih dan bahagia yang dilewati penulis, motivasi dan dukungannya selalu menjadi penguat untuk penulis;
11. Adelia Shevia, sahabat yang selalu ada buat penulis, menemani dan membantu penulis dalam segala kesusahan yang penulis lewati;
12. Rachel Yolanda Silalahi, selaku sahabat sekaligus mengambil peran sebagai mentor penulis yang sudah dengan sabar memberikan penulis arahan dan banyak ilmu untuk penulisan skripsi ini;
13. Gilang Gusnadi & Yumima Angeline, sahabat penulis yang tak pernah bosan memberikan dukungan, doa, dan cinta kasih untuk penulis. Segala bentuk teori dan nasihatnya menjadi bekal buat penulis dalam bertindak;
14. Nema Annis Fitria, sahabat penulis yang menemani penulis mulai dari magang sampai dengan sekarang berjuang bersama penulis untuk menyelesaikan drama perkuliahan;

15. Kowar Brahmana, sahabat yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis, selalu menjadi uluran tangan Tuhan untuk membantu penulis dalam kondisi apapun, dan segala bentuk dukungannya membuat penulis merasa lebih berharga;
16. PKD SQUAD, Indah Wulandar, Septini Dwi Putri, Juan Pittor Monang Tampubolon, Rezekinata Tampubolon dan Meyden Ultrama Zurdi, selaku rumah dan keluarga kedua bagi penulis, yang sudah kebersamai penulis dari SMA sampai saat ini.
17. Teman dan Sahabat penulis Kelas A HI Indralaya yang kebersamai penulis berjuang selama masa perkuliahan, terutama Gusti Ayu Teges Adjeni Geraldine, Cindya Lauren, Ellen Natalia, Andhika Descansyah, Zahwa Rahmawiyah, Jessica Sarah Natalia,
18. Sonya Oxtavianti, sahabat penulis yang sudah di surga lebih dulu, sahabat yang selalu menghibur penulis saat melewati hari-hari berat, yang selalu memberikan penulis kebaikan dan kebahagiaan sebelum kepergiannya. Hopefully she's watch me success up there.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.2.1 Teori Liberalisme Institusionalis.....	13
2.3 Hipotesis Penelitian.....	14
2.4 Alur Pemikiran.....	14
2.5 Argumen Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Definisi Konsep.....	16

3.2.1 B20.....	16
3.2.2 Konsep Upaya Working Group	18
3.2.3 Konsep Ketidaksetaraan Gender.....	19
3.2.4 Konsep Inklusivitas.....	20
3.2.5 Konsep Perempuan dalam Bisnis dan Ekonomi.....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.5.1 Jenis Data.....	25
3.5.2 Sumber Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Keabsahan Data	26
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	29
4.1 G20 dan Sejarahnya.....	29
4.1.1 Anggota G20	31
4.2 G20 Presidensi Indonesia.....	32
4.2.1 Rangkaian Pertemuan Forum G20.....	33
4.2.2 Pilar Presidensi G20 Indonesia 2022.....	34
4.3 Masuknya isu Gender Ke G20	35
4.4 Business 20 (B20)	36
4.4.1 Isi Komunikasi B20.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Upaya Working Group B20.....	40
5.2 Dampak Upaya <i>Working Group</i> B20.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	53
6.2.1 Saran Untuk B20.....	53
6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Data Member Trade and Investment Task Force	42
Gambar 5.2 Dokumentasi <i>Policy Actions</i> oleh Arif Rachmat	43
Gambar 5.3 Kerangka Kerja Kooperasi Antarpihak	43
Gambar 5.4 Dokumentasi Kolaborasi G20 Empower Ekonomi Perempuan	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2 Alur Pemikiran	14
Tabel 3. 1 Presentasi Pembisnis Perempuan di Negara Anggota G20	23
Tabel 3. 2 Fokus Penelitian	24

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nations</i>
B20	: <i>Business 20</i>
G20	: <i>Group of Twenty</i>
IOE	: <i>International Organization of Employer</i>
KTT20	: Konferensi Tingkat Tinggi 20
LI	: <i>Liberal institutionalism</i>
MSMe	: Micro, Small, and Medium Enterprises
OGWE	: One Global Women Empowerment
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UN	: <i>United Nations</i>
WiBAC	: <i>Women in Business Action Council</i>
C20	: Civil 20
W20	: Women 20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Men and Women are two wheels of a cart”, (Shastri, 2014). Doktrin ini mengajarkan bahwa tugas seorang wanita hanyalah sebatas mengurus rumah, anak, dan keluarga. Wanita tidak diperbolehkan untuk memiliki pendidikan dan pendapatannya sendiri, terlebih bisnis ataupun usahanya sendiri. Walaupun wanita mendapatkan pekerjaan, mereka sekali diperlakukan secara tidak adil. Duflo (2011) menyatakan bahwa wanita mendapatkan gaji lebih rendah dibandingkan pria untuk pekerjaan dengan beban yang sama.

Berbagai gerakan serta perubahan sosial sudah dan masih terus dilakukan agar para wanita mendapatkan kesempatan yang sama dengan para pria. Kofi Annan, Sekertaris Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa 1997-2006, menegaskan bahwa kesetaraan gender merupakan **prasyarat** untuk mencapai Millennium Development Goals (MDG), termasuk menghapuskan kemiskinan, mengurangi angka kematian bayi, mecapai pendidikan secara universal, dan menghilangkan kesenjangan pendidikan (United Nations, 2005) . Kofi percaya bahwa wanita dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan dan pertumbuhan dunia.

Tidak hanya dari masyarakat, tetapi berbagai lembaga resmi juga terus mengusahakan kesetaraan gender di berbagai bidang. Salah satunya adalah usaha World Bank pada 2001 untuk menciptakan peraturan terkait ketidakseimbangan gender dalam “hak, sumber daya, dan suara” (Duflo, 2011) . Selain itu, World Bank mengusulkan perombakan struktur jabatan di

kelembagaan guna mendorong kesetaraan. Ini merupakan salah satu titik awal dimana wanita mendapatkan kesempatan lebih besar untuk bekerja dan mendapatkan jabatan strategis di berbagai lembaga bergengsi. Beasiswa bagi anak perempuan juga dijadikan sebagai peraturan yang harus diadopsi. World Bank percaya bahwa langkah-langkah ini bukan hanya sebatas mendorong kesetaraan antara wanita dan pria, melainkan juga karena ini merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat mempercepat pembangunan. *Association of SouthEast Asian Nations* (ASEAN) juga terus berjuang agar para perempuan mendapatkan ke dalam berbagai aspek terutama hal-hal yang menyangkut perekonomian, seperti kesetaraan peluang bisnis, penerimaan gaji, dan lainnya (Hudson et al., 2019).

Namun tidak dapat kita pungkiri, Covid-19 berdampak pada semua lapisan masyarakat, tapi terlebih pada perempuan. Menurut Survei UN Women (Irawan, 2021), di Indonesia saja, terdapat 80% pekerja perempuan yang tidak menerima tunjangan ataupun dukungan apapun dari pemerintah, sedangkan pekerja laki-laki yang tidak menerima tunjangan sekitar 63%. Dari sini kita bisa melihat perbedaan signifikan terkait peluang ekonomi antara perempuan dan laki-laki.

Menyambut Hari Perempuan Internasional yang ditetapkan pada 8 Maret 2021, World Bank merilis artikel “Women, Business, and the Law”. Artikel ini berisikan keadaan peluang ekonomi dan bisnis perempuan di 190 negara, salah satunya Indonesia. Berikut merupakan peringkat dan skor negara-negara anggota B20.

Tabel 1.1 Skor Peluang Ekonomi bagi Perempuan di Negara Anggota B20

No.	Negara Anggota	Skor
1.	Afrika Selatan	88.1

2.	Amerika Serikat	91.3
3.	Arab Saudi	80.0
4.	Argentina	76.3
5.	Australia	96.9
6.	Brazil	85.0
7.	India	74.4
8.	Indonesia	64.4
9.	Inggris	97.5
10.	Italia	97.5
11.	Jepang	81.9
12.	Jerman	97.5
13.	Kanada	100.0
14.	Korea Selatan	85.0
15.	Meksiko	88.8
16.	Prancis	100.0
17.	Rusia	73.1
18.	Tiongkok	75.6

19.	Turki	82.5
-----	-------	------

Seperti yang kita lihat, masi ada kejomplangan skor antarnegara anggota. Bahkan, Indonesia masih menempati peringkat 149 dari 190 negara dengan skor tidak mencapai 70. Di sini lah dibutuhkan peran B20 agar negara-negara anggota dapat terus meningkatkan dan menjaga peluang bisnis dan ekonomi bagi para perempuan.

Maju ke 2022, Haan (2023) menyatakan untuk jabatan level *C-Suite* atau eksekutif bisnis, wanita hanya mendapatkan 73-95 *cents* dari setiap dolar yang didapatkan pria. Selain itu, sumber yang sama juga menyatakan hanya terdapat 8.8% Wanita dari Fortune 500 CEOs. Secara rata-rata global, wanita hanya mendapatkan 77 *cents* untuk setiap dolar yang didapatkan pria dan butuh sekitar 257 tahun untuk menutup kesenjangan upah berdasarkan gender ini. Kesenjangan upah berdasarkan gender tertinggi di dunia pada 2022 terletak di salah satu negara G20 yaitu Korea dengan kesenjangan sebesar 31.5%. Bahkan, (*Chapter 1: Benchmarking Gender Gaps in 2022 - Global Gender Gap Report 2022 | World Economic Forum, 2022*) menyatakan bahwa terjadi peningkatan terkait kesenjangan gender, dari angka 67.9% pada 2021 menjadi 68.1% pada 2022. Meskipun peningkatan pada angka memang normal terjadi karena adanya penambahan sampel pada penelitian, angka ini tetap saja mengartikan bahwa kesenjangan gender yang ada pada saat ini masih sangat tinggi dan harus diperbaiki.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu adanya tinjauan penelitian terkait bagaimana upaya B20, selaku forum komunitas bisnis internasional, dalam meningkatkan peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan. B20 merupakan salah satu *engagement group* G20 yang berada di bawah supervisi *Sherpa Track* (Alaydrus, 2022). *Engagement group* dibentuk untuk mengatasi

berbagai isu utama terkait ekonomi global, stabilitas keuangan internasional, mitigasi perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan, dan lainnya. Dari sepuluh *engagement group*, B20 ini sendiri lebih diketahui sebagai forum dialog untuk komunitas bisnis global yang dibentuk pada 2010. Puncak B20 sendiri sudah mulai dilaksanakan sejak 2012 di Seoul, Korea Selatan, hingga akhirnya Indonesia dipilih menjadi ketua dan tuan rumah untuk puncak acara B20 pada 2022 silam. Secara spesifik, tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan rekomendasi dan mengeluarkan komitmen yang relevan dari para pemimpin bisnis dan organisasi bisnis untuk menangani isu-isu yang ada saat ini (*B20 BUSINESS SUMMIT | What Is the B20?*, n.d.).

Dikutip dari Alaydrus (2022), B20 memberikan fondasi yang kuat bagi komunitas bisnis internasional untuk dapat berpartisipasi dalam tata kelola dan perkembangan perekonomian global, regulasi perdagangan, dan ekonomi internasional. Melalui pertemuan B20 *Task force* dan Summit, B20 melakukan diskusi lebih lanjut terkait kebijakan dan rekomendasi yang dapat mendukung tugas G20 dalam mencapai perekonomian global yang kuat, berimbang, dan berkelanjutan.

Untuk mengusung dan menyampaikan rekomendasi kebijakan mengenai isu-isu yang sudah ditentukan, B20 menyusun Enam Gugus Tugas serta satu Dewan Aksi dalam topik-topik berikut, yaitu Perdagangan & Investasi Energi, Keberlanjutan & Iklim, Digitalisasi, Keuangan & Infrastruktur, Masa Depan Pekerjaan & Pendidikan, Integritas dan Kepatuhan, Perempuan Dalam Dewan Aksi Bisnis. Masing-masing Gugus Tugas terdiri dari kurang-lebih 100 anggota untuk mewakili berbagai negara serta organisasi, dan diketuai oleh seorang CEO Indonesia dan negara-negara G20 lainnya (*B20 | Women-in-Business-Action-Council*, 2022). Selain itu, B20 juga melibatkan banyak perusahaan serta organisasi bisnis di dalamnya serta memiliki lebih dari

1.00 delegasi sebagai perwakilan dari negara anggota G20. Para anggota delegasi ini pun berasal dari latar belakang yang strategis yang biasa menjabat sebagai pemimpin-pemimpin perusahaan multinasional.

Pada Presidensi Indonesia 2022, forum B20 dipimpin oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin). Melalui Presidensi Indonesia, B20 akan berfokus pada tiga agenda utama, yakni transformasi digital, arsitektur kesehatan global, dan transisi energi hijau. Pada Februari 2022, *B20 Task Force* juga mengadakan pertemuan penting guna membahas beberapa rangkaian topik, yakni.

1. *Women in Business* pada 10 Februari 2022
2. *Trade and Investment* pada 11 Februari 2022
3. *Digitalization* pada 14 Februari 2022
4. *Energy, Sustainability, and Climate* pada 22 Februari 2022
5. *Integrity and Compliance* pada 23 Februari 2022
6. *Finance and Infrastructure*, pada 24 Februari 2022
7. *Future of Work and Education* pada 24 Februari 2022.

Contoh lainnya adalah kerja sama rutin antara B20 dan W20 guna meningkatkan kesetaraan gender di berbagai sektor dan menyerukan perusahaan-perusahaan untuk menerapkan Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan PBB (Lopez & Contreras, 2020). Selain rangkaian topik *pre-event* di atas, topik “*inclusivity gender*” juga kerap kali difinalisasi di acara puncak B20 melalui

rangkaian *working group*. Rangkaian topik dan kegiatan ini membuktikan bahwa B20 juga kerap kali berperan dalam upaya perluasan peluang bisnis dan ekonomi termasuk untuk wanita.

Peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesempatan atau jalur yang dimiliki perempuan untuk dapat mengembangkan keadaan ekonominya baik dari bisnis maupun pekerjaan. Selain itu, urgensi lainnya juga datang atas partisipasi luar biasa yang sudah diberikan perempuan terhadap perekonomian global beberapa tahun belakang ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan lingkup permasalahan “Bagaimana upaya *Working Group Business 20 (B20)* Presidensi Indonesia dalam Memperluas Peluang Bisnis dan Ekonomi bagi Perempuan?”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya *Working Group Business 20 (B20)* Presidensi Indonesia dalam Memperluas Peluang Bisnis dan Ekonomi bagi Perempuan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu.

1. Menganalisis faktor terjadinya ketimpangan peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan
2. Menganalisis upaya *Working Group B20* dalam memperluas peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan praktis. Berikut merupakan pemaparan terkait masing-masing manfaat penelitian peneliti.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran mengenai keadaan peluang bisnis dan ekonomi bagi perempuan serta bagaimana upaya *Working Group* B20 dalam memperluas hal tersebut. Penelitian ini juga diharapkan mampu bermanfaat untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari, sehingga dapat memperluas ataupun menambah perbedaharaan karya tulis terkait hubungan internasional, terutama forum B20.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak bersangkutan, antara lain.

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi informasi peluang bisnis dan ekonomi terutama bagi masyarakat perempuan yang ingin menjadi lebih produktif dalam mengambil bagian di bidang ekonomi
2. Bagi pemerintah, penelitian ini membantu dalam menyuarakan hasil upaya yang telah dan akan dilakukan B20 ke masyarakat luas melalui publikasi penelitian.
3. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini bermanfaat dalam menjadi referensi dalam mengolah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AACSB International. (2021). *Business school data guide*. AACSB International.
- Alaydrus, H. (2022). *Mengenal B20, Forum Bisnis Terkemuka di Dalam Pertemuan G20 2022*. Ekonomi Bisnis. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220208/9/1498025/mengenal-b20-forum-bisnis-terkemuka-di-dalam-pertemuan-g20-2022>
- Alwasilah, A. C. (2008). *Pokoknya Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Cetakan keempat, Jakarta: PT. *Dunia Pustaka Jaya*.
- B20 Indonesia. (2022). *B20 | women-in-business-action-council*. B20 Indonesia. <https://b20indonesia2022.org/task-forces/women-in-business-action-council>
- B20 | women-in-business-action-council*. (2022). B20 Indonesia 2022. <https://b20indonesia2022.org/task-forces/women-in-business-action-council>
- B20 BUSINESS SUMMIT | What is the B20?* (n.d.). Cannes B20. Retrieved October 18, 2023, from <https://www.b20businesssummit.com/b20/>
- B20 Indonesia. (2022a). *B20 | women-in-business-action-council*. B20 Indonesia. <https://b20indonesia2022.org/task-forces/women-in-business-action-council>
- B20 Indonesia. (2022b). *B20 SUMMIT INDONESIA 2022 ADVANCING INNOVATIVE, INCLUSIVE AND COLLABORATIVE GROWTH*.
- Balachandra, L., Briggs, T., Eddleston, K., & Brush, C. (2019). Don't Pitch Like a Girl!: How Gender Stereotypes Influence Investor Decisions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 43(1), 116–137. <https://doi.org/10.1177/1042258717728028>
- Bauer, A. (2021). *Untapped Potential: Turkey's Female Entrepreneurs and Business Owners Recommendations for Equity and Growth in a Post-COVID World* .

- Bayu, D. J. (2020, November 30). *Survei Google: 49% Perempuan Indonesia Telah Berwirausaha*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/30/survei-google-49-perempuan-indonesia-telah-berwirausaha>
- Bem, S. L. (1974). The measurement of psychological androgyny. *Journal of Clinical and Consulting Psychology*, 42(2), 155–162.
- Bruni, A., Gherardi, S., & Poggio, B. (2004). Doing gender, doing entrepreneurship: An ethnographic account of intertwined practices. *Gender, Work, & Organization*, 11(4), 406–429.
- Buchana, I. (2023). *Women and the UK economy - House of Commons Library*. Uk Parliament. <https://commonslibrary.parliament.uk/research-briefings/sn06838/>
- Burger, S. (2022, March 9). *Number of Women Business Owner in South Africa on the rise*. Creamer Media's Engineering News.
- Chapter 1: Benchmarking gender gaps in 2022 - Global Gender Gap Report 2022 | World Economic Forum*. (2022). World Economic Forum. <https://www.weforum.org/reports/global-gender-gap-report-2022/in-full/1-benchmarking-gender-gaps-2022>
- Dau, L. A. (2011). *Reforms, multinationalization, and profitability* (Vol. 2011).
- Duflo, E. (2011). Women Empowerment_Microsoft. *Journal of Economic Literature*.
- Eagly, A. H. (2013). *Sex differences in social behavior: A social-role interpretation*. Psychology Press.
- Evans, E. (2015). Feminist Inclusivity. *The Politics of Third Wave Feminisms*.

Grekou, D., Li, J., & Liu, H. (2018, September 24). *Women-owned Enterprises in Canada*.

Statistic Canada.

Haan, K. (2023, February 27). *52 Gender Pay Gap Statistics In 2023 – Forbes Advisor*. Forbes Advisor. <https://www.forbes.com/advisor/business/gender-pay-gap-statistics/>

Hait, A. W. (2021, March 29). *Number of Women-Owned Employer Firms Increased 0.6% From 2017 to 2018*. United States Census Bureau.

Haya, A. V. (2019). *Klasifikasi Jenis Data Penelitian*.

Hudson, V., den Boer, A. M., & P.S. Female Labour in ASEAN Economies. (2019). *Female Labour in ASEAN Economies—Gender, Inequality and Work*. JSTOR.

IDB. (2022). *IDB | IDB and ABDE Study Shows that Women Represent 30.6% of Employers in Brazil*. IDB. <https://www.iadb.org/en/news/idb-and-abde-study-shows-women-represent-306-employers-brazil>

Innovision. (2022, November 27). *The Growth of Women Entrepreneurs in Saudi Arabia: 2023*. LinkedIn.Com.

Irawan, I. K. (2021, March 26). *Menjaga Peluang Ekonomi Perempuan Indonesia*. Kompas.Id.

IWWAGE. (2020). *WOMEN AND WORK: HOW INDIA FARED IN 2020*.

Karlin, C. A., & Richardson, M. (2002). Why do “Women’s jobs” have low pay for their educational level? *Gender Issues*, 20(4), 3–22.

Kemenpppa. (2023). *Apresiasi Pelaksanaan G20 EMPOWER Presidensi Indonesia, Menteri PPPA Dorong Komitmen Pemberdayaan Perempuan Tetap Berlanjut*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia .

Kessler, R. C., & McRae Jr, J. A. (1981). Trends in the relationship between sex and

- psychological distress: 1957-1976. *American Sociological Review*, 443–452.
- kumparanNEWS. (2021, December 7). *Inklusivitas Jadi Kunci Presidensi RI G20, Negara-Negara Kecil Diundang*. KumparanNEWS.
- Kurikulum, B. S. B., Pendidikan, T., Ilmu, F., Universitas, P., Surabaya, N., & Lidah, K. (2010). *MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF*.
- Laffineur, C., Tavakoli, M., Fayolle, A., Amara, N., & Carco, M. (2018). Insights from female entrepreneurs in MENA countries: Barriers and success factors. *Entrepreneurship Ecosystem in the Middle East and North Africa (MENA) Dynamics in Trends, Policy and Business Environment*, 351–397.
- Liputan6. (2021, October 29). *Rasio Pengusaha Perempuan Indonesia Masuk Terbanyak di Dunia*. Liputan6.Com.
- Lopez, C., & Contreras, O. (2020). Gender Equality Discussion within the G20. *Milken Institute W*, 20.
- Lorber, J. (1994). *Paradoxes of gender*. Yale University Press.
- Marlow, S. (2002). Women and self-employment: A part of or apart from theoretical construct? *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 3(2), 83–91.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.

- Mulcahy, M., & Linehan, C. (2014). Females and precarious board positions: further evidence of the glass cliff. . *British Journal of Management*, 25(3), 425–438.
- Nechemias, C., & Bahry, D. (2021). Women Entrepreneurs in Russia and Other Countries: A Comparative Perspective. *Женщина в Российском Обществе*, 2, 65–79.
- Nurul Innayah, M., & Cinintya Pratama, B. (2019). TANTANGAN DAN KESEMPATAN WANITA DALAMLINGKUNGAN KERJA. *DERIVATIF : Jurnal Manajemen*, 13(2).
- Portal Informasi Indonesia. (2021, April 22). *Kontribusi Ekonomi Kaum Perempuan untuk Negeri*. INDONESIA.GO.ID.
- Powell, G. N., & Butterfield, D. A. (2015). Correspondence between self-and good-manager descriptions: Examining stability and change over four decades. *Journal of Management*, 41(6), 1745–1773.
- Ramli, M. F., & Idris, H. (2022). Liberal Institutionalism Theory Approach in Asean’s Security Cooperation through Regionalism. *Akademika*, 92(1). <https://doi.org/10.17576/akad-2022-9201-06>
- Rinaldi, A., & Tagliazucchi, G. (2021). Women entrepreneurs in Italy: A prosopographic study. *Business History*, 63(5), 753–775. <https://doi.org/10.1080/00076791.2019.1642325>
- Risman, B. J. (2004). Gender as a social structure: Theory wrestling with activism. In *Gender and Society* (Vol. 18, Issue 4, pp. 429–450). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0891243204265349>
- Rumbens, D. (2022, September 13). *Weekly Economic Briefing: Women entrepreneurs: a significant economic opportunity for Australia - Economics blog | Deloitte Australia*. Deloitte. <https://www.deloitte.com/au/en/services/financial-advisory/blogs/women->

entrepreneurs-significant-economic-opportunity-australia.html

Shastri, A. (2014). Gender Inequality and Women Discrimination. In *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* (Vol. 19, Issue 11). Ver. VII.
www.iosrjournals.org

Smith, P., Caputi, P., & Crittenden, N. (2012). A maze of metaphors around glass ceilings.
Gender in Management, 27(7), 436–448.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sugiyono, P. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.

United Nations. (2005). *The Millennium Development Goals Report 2005 united nations*.

Vial, V., & Richomme-Huet, K. (2017). Women Entrepreneurs in France. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 30(1), 80–109.

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*.
FTK Ar-Raniry Press.

Weyer, B. (2007). Twenty years later: explaining the persistence of the glass ceiling for women leaders. . *Women in Management Review*, 22(6), 482–496.

World Bank. (2018, March 16). *Women in India's Economic Growth*. World Bank.

World Bank. (2023). *Women, Business, and the Law 2023*